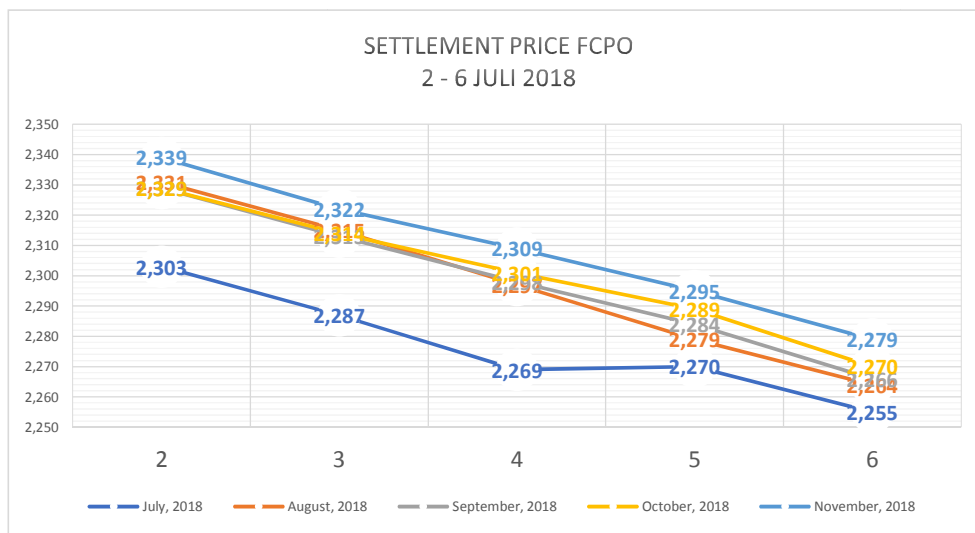


ANALISIS CPO BULAN JULI 2018

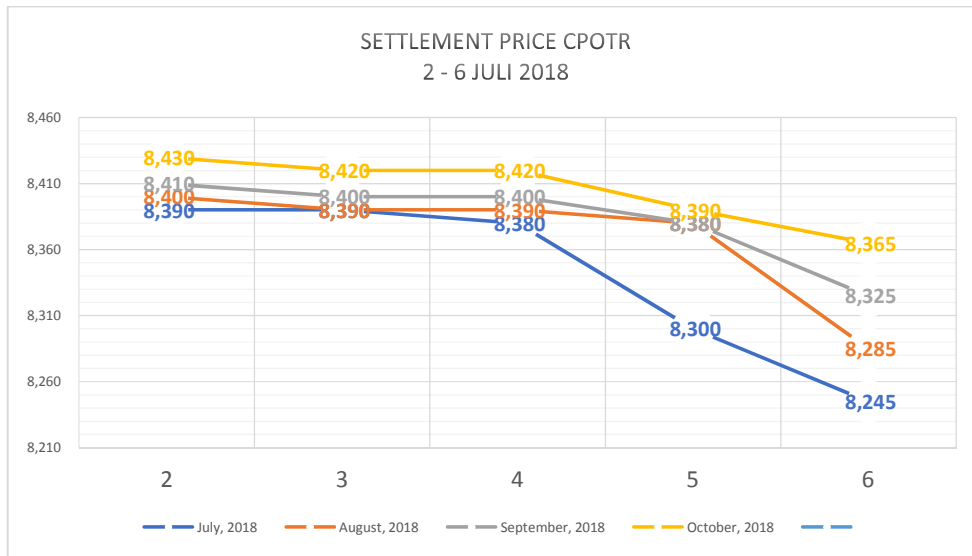
Minggu I

Pada hari perdagangan Senin di minggu pertama bulan Juli 2018, harga kontrak FCPO di bursa derivatif Malaysia ditutup melemah dibandingkan pada harga penutupan minggu sebelumnya. Harga untuk pengiriman bulan Agustus ditutup pada level MYR 2.331. Harga kontrak ini kemudian ditutup menurun terus pada hari-hari perdagangan selanjutnya hingga menjadi MYR 2.264. Sedangkan di bursa derivatif BKDI, kontrak CPOTR juga mengalami pola menurun, namun penurunan cukup dalam terjadi pada hari perdagangan terakhir di pekan ini. Sebagai contoh, harga penutupan kontrak CPOTR untuk pengiriman bulan Agustus bergerak dari IDR 8.400 di hari Senin menjadi DIR 8.380 di hari Kamis, kemudian jatuh ke 8.285 di hari Jumat.

Tren penurunan harga CPO masih berlanjut. Hal ini disebabkan oleh dua faktor yang memberikan pengaruh negatif, yaitu isu lingkungan yang mempengaruhi penurunan permintaan CPO dari Uni Eropa serta perang dagang antara Tiongkok dengan AS. Harga CPO diprediksi berada di rentang RM 2080 – RM 2445 diparuh kedua 2018. Sulitnya harga CPO untuk naik juga diakibatkan faktor pendorong harga sudah terlewati, yaitu kegiatan besar di Tiongkok dan hari raya lebaran yang lalu.

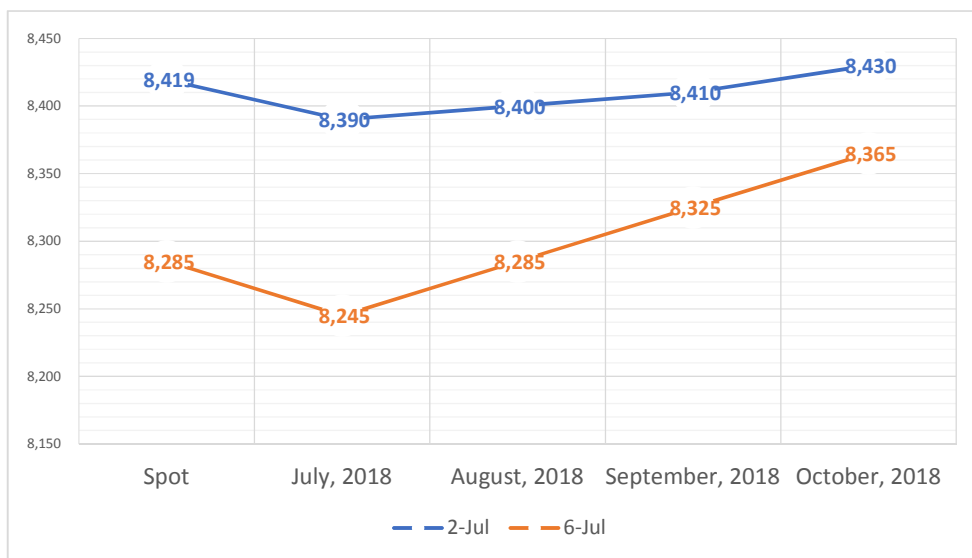


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia
(Sumber: Bursa Malaysia)

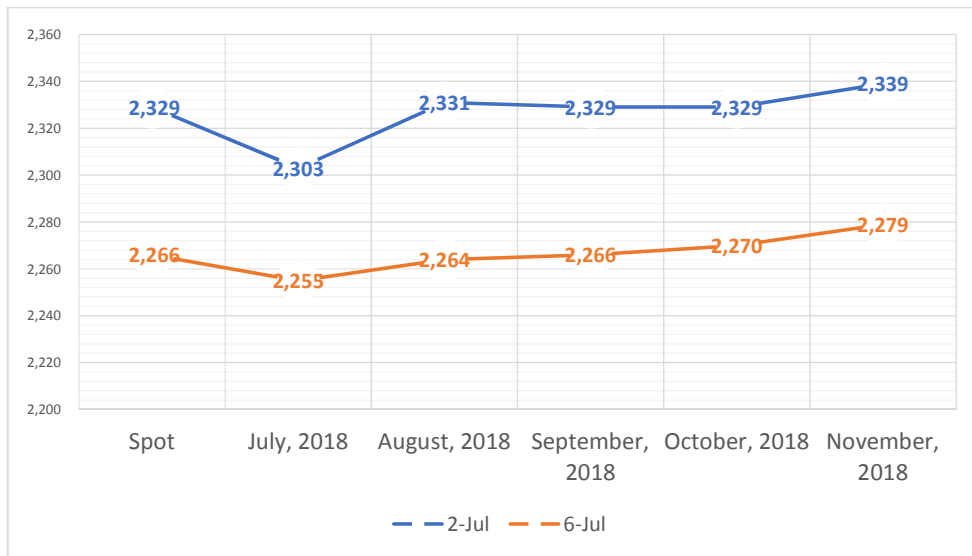


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX
(Sumber: ICDX)

Pasokan dan permintaan CPO dapat digambarkan melalui pola hubungan harga *spot* dan berjangka yang ditunjukkan melalui gambar 3 dan 4. Pola harga pada pasar Indonesia masih menunjukkan pola *backwardation* dan *contango*. Pada gambar 4, pola harga pada pasar Malaysia juga menunjukkan pola yang serupa.

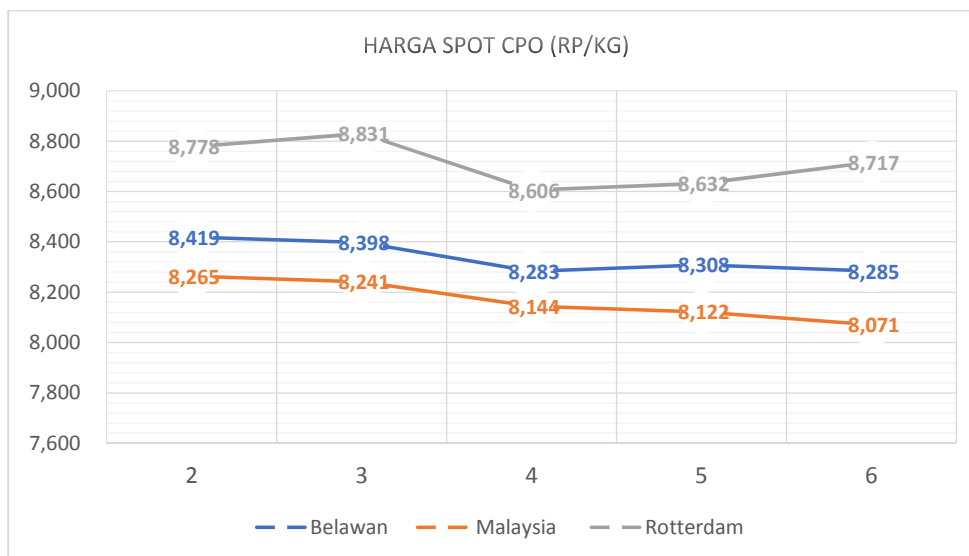


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia
(Sumber: ICDX)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC)

Gambar 5 menunjukkan perbandingan harga *spot* dari tiga bursa yang berbeda di negara yakni Indonesia (Belawan), Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga *spot* dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya trend pelemahan harga *spot* dan pada awal pekan sempat ditutup melemah juga dibandingkan penutupan pada pekan sebelumnya. Harga *spot* di Rotterdam sempat mengalami kenaikan pada Selasa, 3 Juli akan tetapi diikuti pelemahan harga *spot* hingga akhir pekan.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam (Sumber: MPOC dan CPO Analytics)

